**BAB I**

 **PENDAHULUAN**

* 1. **LATAR BELAKANG**

Instrumen merupakan alat yang sangat penting dari suatu sistim pengukuran, instrumen ini harus ada dan berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan dimana instrumen tersebut ditempatkan. Instrumen merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil dari produksi, karena instrumen yang mengukur, mengontrol, mendeteksi, menutup, membuka, menganalisa, baik secara manual maupun secara otomatis. Pada proses industri, pengendalian dilakukan dengan mengukur salah satu atau lebih variabel. Hasil pengukuran ini digunakan untuk perbandingan apakah proses variabel yang diukur sesuai dengan yang di inginkan. sementara itu ditengah ketidakstabilan perekonomian dan semakin tajamnya persaingan didunia industri,maka merupakan suatu keharusan bagi suatu perusahaan industri khususnya industri kimia untuk lebih memperhatikan aspek seluruh komponen yang terkait dari sistem pada perusahaan terutama bagi industri kimia peran jembatan timbang sangat penting bagi keberlangsungan kinerja produksi. Demi berlangsungnya kegiatan di jembatan timbang agar tetap baik dalam pengukuran mengenai isi muatan dari supplier maka perusahaan tersebut berupaya seoptimal mungkin untuk memelihara jembatan timbang tersebut dari berbagai kegiatan penimbangan dengan mengevaluasi kinerja jembatan timbang tersebut berdasarkan data hasil timbangan. Setiap industri senantiasa memiliki peralatan elektronik sebagai peralatan kontrol maupun sebagai pelaralatan instrumen. Alat kontrol maupun instrumen tersebut bermacam–macam bentuk dan fungsinya, salah satunya adalah alat pengukur berat dari truk pengangkut bahan baku polyster yang digunakan di P.T Asia Pasific fibers bertujuan mengevaluasi kinerja jembatan timbang dari segi perbedaan pengukuran isi muatan pada berat MEG dan PTA yang berada didalam truk tersebut.

 Dalam hal ini evaluasi pada jembatan timbang perlu di perhatikan karena bila di tinjau dari data hasil penimbangan, penulis sering menemukan perbedaan dari timbangan yang dilakukan pihak supplier dan timbangan di PT. Asia Pasific Fibers*.* Jembatan timbang adalah salah satu hal yang mendukung kelancaran kegiatan penimbangan yang selanjutnya akan diteruskan ke bagian produksi bahan

kimia pada suatu perusahaan kimia tersebut, oleh karena itu memperhatikan aspek perbedaan data timbangan berdasarkan pengamatan mengenai jembatan timbang. Departemen Bulk Liquid memiliki peran dalam menjalankan kegiatan penimbangan. Karena peran bulk liquid selain mengetahui jenis dan berat isi dari muatan kimia yang di angkut dan juga bulk liquid juga turut bertanggung jawab dalam menetapkan prosedur cairan curah dalam memastikan sistem pelaksanaannya.

**1.2 Identifikasi Masalah**

 Dari hasil pengamatan penulis secara langsung,maka penulis mengemukakan permasalahan berupa :

1. Apa yang menyebabkan perbedaan dalam hal kegiatan penimbangan muatan di bulan Mei tahun 2016 di PT.asia pasifik fibers ?

**1.3 Tujuan Penulisan**

1. Mengetahui penyebab perbedaan rata rata berlebih dan susut dari dari jembatan timbang di PT.asia pasifik fibers.

2. Mengetahui perbandingan rata rata muatan antara sesudah kalibrasi maupun sebelum di kalibrasi tentang muatan berlebih dan susut dari penimbangan yang melampaui batas toleransi.

3. Mengetahui tentang data perbandingan sebelum dan sesudah kalibrasi pada penimbangan dalam 1 bulan di tahun 2015 dan 2016.

**1.4 Manfaat penulisan**

 Adapun manfaat penulis dalam hal kerja praktek serta membuat laporan sebagai berikut :

* Bagi Perusahaan :
1. Dapat meningkatkan kinerja perusaahan karena peran mahasiswa membantu mengevaluasi kinerja pada jembatan timbang.
2. Dapat mengetahui kekurangan perusahaan dalam penanganan maupun memperhatikan kembali prosedur yang belum optimal
* Bagi Penulis :

1. Mempelajari aspek persentasi penimbangan di jembatan timbang secara langsung

2. Menambah ilmu khususnya ilmu jembatan timbang.

3. Mengetahui perbedaan timbangan setelah pengukuran tera maupun sebelumnya.

**1.5 Batasan Penulisan**

Dalam menyelesaikan permasalahan ini, maka penulis akan membatasi ruang lingkup penyelesaian masalah hanya pada area jembatan timbang di PT.Asia Pasifik Fibers dalam penimbangan muatan Mono ethylane glycol.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penyusunan kerja praktek ini terdiri dari beberapa bab dan masing – masing bab tersebut berisi uraian singkat dan memperjelas selama mengadakan kerja praktek lapangan. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan lebih sistematis dan spesifik sesuai dengan topik permasalahan. Kerja praktek lapangan ini terdiri dari 6 bab, yaitu :

* **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang penulisan, tujuan dan manfaat penulisan,identifikasi masalah, serta tujuan pembahasan masalah dan sistematika Pembahasan masalah serta kegiatan yang dilakukan penulis .

* **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori pendukung mengenai jembatan timbang dalam penulisan laporan.

* **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang Langkah – langkah penyelesaian pembuatan laporan kerja praktik dengan metode pengumpulan data.

* **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menjelaskan tentang sejarah umum perusahaan struktur organisasi di departemen bulk liquid,waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik, dan jenis kegiatan yang dilakukan di kegiatan kerja praktik serta gambaran mengenai jembatan tembang di PT. Asia Pasific Fibers dan mengetahui mekanisme proses kalibrasi di jembatan timbang tersebut serta membanding data timbangan sebelum dan sesudah di kalibrasi.

* **BAB V ANALISIS**

Pada bab ini penulis mengemukakan faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut pada jembatan timbang di PT. Asia Pasific Fiber Tbk. Karawang serta mengemukakan perbandingan setelah kalibrasi maupun sebelum kalibrasi.

* **BAB VI PENUTUP**

 Bab ini memberikan kesimpulan dan solusi dari permasalahan yang buat.

* + **DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penulisan.